

INTISARI

Disperindag sebagai pengelola pasar mempunyai tugas dan tanggung jawab penuh atas mengelola pasar-pasar yang ada di Yogyakarta, terutama pasar Beringharjo yang merupakan pasar induk. Peranan Disperindag dalam mengelola pasar adalah mengembangkan pasar tradisional agar tidak kalah bersaing dengan pasar modern. Wisatawan yang meningkat di wilayah Yogyakarta, terutama di pusat Kota Yogyakarta dimanfaatkan oleh Disperindag untuk mengembangkan pasar Beringharjo bagian barat dengan membuat kebijakan baru yaitu penambahan jam aktivitas pasar Beringharjo bagian barat. Penelitian ini didasarkan dengan adanya fenomena pasar Beringharjo bagian barat buka hingga malam hari.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat apa saja yang diperoleh oleh pedagang maupun Pemerintah dengan adanya kebijakan penambahan jam aktivitas pasar Beringharjo bagian barat hingga malam hari, dampak seperti apa yang diciptakan dengan adanya kebijakan penambahan jam aktivitas pasar Beringharjo hingga malam hari. Dalam penerapannya Disperindag melakukan upaya dan *support* yang diberikan kepada pedagang.

Subjek dalam penelitian ini adalah para pedagang pasar Beringharjo bagian barat dan Pemerintah Kota Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan fokus penelitian yaitu: kebijakan yang diambil, upaya dan *support* dari Disperindag selaku pengelola pasar, koreksi penerapan kebijakan, dampak ekonomi bagi para pihak-pihak yang bersangkutan. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara dengan aparatur Dinas Pengelolaan Pasar, pedagang, pengunjung, serta dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahsan bahwa kebijakan penambahan jam aktivitas pasar Beringharjo sangat baik dan tepat yang dapat dilihat dari dampak ekonomi para pedagang dan Pemerintah Kota Yogyakarta. Kebijakan ini juga mempunyai dampak *multi efek player* kepada masyarakat yang mencari rizeki di sekitar pasar Beringharjo bagian barat, upaya dan *support* terus dilakukan oleh Disperindag untuk menambah jumlah pengunjung. Kebijakan penambahan jam aktivitas pasar Beringharjo bagian barat tergolong baru dan masih dalam tahap pengembangan dan perbaikan sehingga dibutuhkan saran dan kritik dari pedagang maupun pengunjung untuk dijadikan bahan evaluasi dikemudian hari.

Kata kunci : Pasar Tradisional, Pedagang, Pengunjung, Kebijakan Pemerintah, Dampak Ekonomi.

ABSTRACT

The Ministry of industry and trade (Disperindag) as Market manager has full duties and responsibilities for managing markets in Yogyakarta. especially Beringharjo Market which is the Main Market, the role of The Ministry of industry and trade in managing the market is to develop traditional markets in order to compete with the modern market. Increasing tourists in the Yogyakarta region, especially in the center of Yogyakarta were used by The Ministry of industry and trade to develop the western part of Beringharjo Market by creating a new policy, namely the addition of activities to the western Beringharjo Market. This research is based on the phenomenon of the western Beringharjo Market open until nighttime.

The Purpose of this research is to find out what benefits are obtained by traders and the government with the policy of adding hours of activity to the western Beringharjo Market until night, what kind of impact was created by the policy of adding hours of bringharjo market activity until night. In its implementation, the The Ministry of industry and trade makes efforts and support provided to traders.

The subjects in this research were the western Beringharjo market traders and the city government of Yogyakarta. This research used descriptive qualitative methods with a focus on research, namely: policies taken, efforts and support from the Ministry of Industry and Trade as the market manager, correction of policy implementation, economic impact for the parties concerned. The techniques used in data collection are observation, interviews with market managers, traders, visitors, and documentation.

Based on the results of the research and discussion that the policy of increasing the hours of Beringharjo market activity is very good and right, this can be seen from the economic impact of the traders and government of the city of Yogyakarta. this policy also has a multiplier effect on the people who make a living around the western Beringharjo market, efforts and support are made by the government to increase the number of visitors, the addition of activities in western Beringharjo Market is relatively new, it is still in development, improvement and still need criticism from traders and visitors to be used as material for evaluation in the future.

keyword: *traditional markets, traders, visitors, government policies, economic impacts.*